

Pemetaan Sebaran Industri Kreatif Sektor Kerajinan Karet Ban Bekas di Kabupaten Aceh Selatan

Mapping the Distribution of the Creative Industries of the Used Tires Rubber Craft Sector in South Aceh District

Oktalia Triananda Lovita¹, dan Meraty Ramadhini²

^{1,2} Teknik Industri, Politeknik Aceh Selatan
Email: oktalia.t.lovita@gmail.com, meraty.ramadhini@yahoo.com

Abstrak

Peta adalah salah satu inovasi yang hadir dari sebuah data yang divisualisasikan dalam bentuk simbol-simbol yang disebut simbol topografi. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis tingkat pengukuran nilai produktivitas pada usaha di sektor kerajinan tangan karet ban bekas. (2) Memetakan suatu data yang disajikan dalam bentuk titik dan garis dalam sebuah peta. Data yang digunakan ialah sebaran sektor usaha kerajinan karet ban bekas. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kluet Kabupaten Aceh Selatan, Kecamatan Kluet didominasi suatu sektor kerajinan yaitu kerajinan Karet Ban Bekas. Industri kreatif berpengaruh terhadap perekonomian untuk itu dilakukan pengukuran produktivitas dengan menggunakan rasio antara efektivitas (*output*) dan nilai efisiensi (*input*). Kontribusi ekonomi masyarakat terhadap tenaga kerja pada tahun 2018 sebanyak 3 orang di tahun 2019 mengalami peningkatan sebanyak 5 orang, begitupun pada jumlah produksi yang dihasilkan dari tahun 2018 sebanyak 15 unit pada tahun 2019 menjadi 25 unit. Pendapatan di tahun 2018 yaitu Rp. 75.000.000 menjadi Rp. 130.000.000. pada tahun 2018 modal diperoleh Rp. 1,4 dan tahun 2019 menjadi 1,9 dimana nilai efektifitas mengalami peningkatan maka dapat diartikan sektor usaha ini mengalami peningkatan secara sumber daya masyarakat. Kata Kunci: kerajinan tangan, data, peta, analisis, industri.

Abstract

Map is one of the innovations that comes from data visualized in the form of symbols called topographic symbols. This study aims to (1) Analyze the level of measurement of the value of productivity in businesses in the sector of used rubber tire crafts. (2) Mapping data presented in the form of points and lines in a map. The data used is the distribution of the used tire rubber business sector. This research was conducted in Kluet Subdistrict, South Aceh Regency, Kluet Subdistrict, which was dominated by a craft sector, namely Used Tires Rubber. Creative industries affect the economy for that productivity measurement is done by using the ratio between effectiveness (output) and efficiency value (input). The community's economic contribution to the workforce in 2018 was 3 person in 2019, increasing by 5 person, as well as the total production produced from 2018 of 15 units in 2019 to 25 units. Revenue in 2018 is IDR. 75,000,000 to IDR. 130,000,000. in 2018 capital will be Rp. 1.4 and 2019 to 1.9 where the value of effectiveness has increased, it can be interpreted this business sector has increased in terms of community resources.
Keywords: handicrafts, data, maps, analysis, industry.

1. Pendahuluan

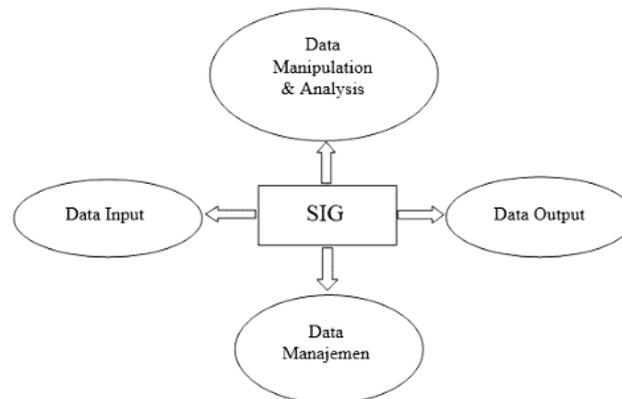
Kabupaten Aceh Selatan secara geografis berbatasan dengan Lautan Hindia. Di Aceh Selatan Peningkatan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat dilihat dari kemajuan hasilnya, Kecamatan Kluet di Kabupaten Aceh Selatan ini didominasi oleh salah satu sektor yaitu kerajinan sebesar 15%. Namun berdasarkan jumlah dan hasil persentasinya kerajinan karet ban bekas inilah yang memiliki jumlah besar sebanyak 30% yang terletak di kecamatan kluet tersebut. Karena keterbatasan kemampuan penguasaan teknologi dan informasi serta kelembagaan, maka dengan

pemilihan lokasi yang sesuai untuk sektor kerajinan akan meminimalkan dampak terhadap lingkungan sekitar dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Untuk mengetahui perkembangan dan pengaruh industri kreatif terhadap perekonomian maka dilakukan pengukuran produktivitas dengan melakukan rasio antara efektifitas (*output*) dengan efisiensi (*input*). Dari hasil penilaian di tiap indikator dengan membandingkan tahun 2018 dan 2019. Dengan menggunakan data peta yang di *overlay* langsung dari bapedda, sehingga daerah ini tertarik untuk diteliti, kebijakan pemerintah pada sektor industri dikedepankan oleh pemerintah setempat dengan mengembangkan konsep berdasarkan modal kreativitas masyarakat nya. Sektor industri mengalami suatu persaingan di era globalisasi ini dengan pertumbuhan teknologi baru yang semakin pesat di Indonesia. Penelitian dilakukan di Kecamatan Kluet Utara, Kluet Selatan dan Kluet Timur yang didominasi oleh sektor kerajinan yaitu kerajinan karet ban bekas. Metode Sistem Informasi Geografis (SIG) analisis pengukuran produktivitas adalah suatu metode yang digunakan sebagai penentuan sebaran lokasi kerajinan karet ban bekas.

2. Landasan Teori

a. Sistem Informasi Geografis (SIG)

Sistem Menurut (Pratama, 2018) adalah sekumpulan prosedur yang saling berkaitan dan saling terhubung untuk melakukan suatu tugas bersama-sama. Pada proses pengolahan data menjadi informasi juga dilakukan proses verifikasi secara akurat, spesifik, dan tepat waktu. Menurut (Irwansyah, 2013) adalah sebuah sistem yang didesain untuk menangkap, menyimpan, memanipulasi, menganalisa, mengatur dan menampilkan seluruh jenis data geografis. Dari definisi ini dapat diuraikan menjadi beberapa subsistem yaitu data *input*, data *output*, data manajemen, dan data manipulasi dan analisis. (Prahasta, 2009)



Gambar 1. Sub Sistem SIG (Prahasta, 2009)

b. Produktivitas

Suatu alat yang dipergunakan dalam perusahaan dalam hal manajemen kan sebuah ekonomi disebut dengan produktivitas. Manfaat produktivitas bagi suatu jalannya usaha dengan pemberian nilai berupa efisiensi maupun efektifitas. Menurut Mathis dalam (Butar, 2015) mendefinisikan produktivitas kerja merupakan kuantitas pengukuran dari pekerjaan yang mempertimbangkan dari semua biaya yang terkait dan yang diperlukan dalam pekerjaan tersebut.

Hasil penilaian produktivitas yaitu berupa rasio diantara efektifitas sebagai *output* dan efisiensi sebagai *input*. Menurut (Nasution, 2016), sebuah konsep yang digambarkan berupa hubungan kerja antara mereka yaitu (jumlah barang dan jasa yang diproduksi) untuk menghasilkan hasil yang digunakan dalam bentuk (tenaga kerja, modal, dan jumlah produksi) adalah produktivitas. Beberapa dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja

merupakan perbandingan antara hasil kerja yang dicapai (*output*) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (*input*) dari tenaga kerja. Formula Produktivitas dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}} = \frac{O}{I} \text{ Atau} = \frac{\text{Efektivitas Menghasilkan Output}}{\text{Efisiensi Penggunaan Input}} \dots\dots\dots(2.1)\text{Di}$$

mana :

O = Output

I = Input

c. Industri Kreatif

Menurut (Simatupang, 2008) industri kreatif adalah industri yang mengandalkan keterampilan, talenta dan kreativitas yang berpotensi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan menurut Departemen Perdagangan RI tahun 2009 industri kreatif adalah industri yang berasal dari pemanfaatan keterampilan, kreativitas dan bakat yang dimiliki individu dalam menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan. Industri ini akan berfokus untuk memperdayakan daya cipta dan daya kreasi suatu individu. Sedangkan menurut (Howkins, 2001) pengertian industri kreatif adalah industri yang mempunyai ciri-ciri keunggulan pada sisi kreativitas dalam menghasilkan atau menciptakan berbagai desain kreatif yang melekat pada produk barang atau jasa yang dihasilkan.

3. Metode Penelitian

3.1. Desain penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengukuran produktivitas. Pengolahan data berupa analisis deskriptif dari data sebaran industri kreatif, penelitian ini secara teoritis merupakan suatu keadaan, gejala, peristiwa yang sedang terjadi saat ini itulah dibagikan dari analisa deskriptif Adapun data yang akan diolah menggunakan analisis deskriptif sebagai berikut:

- a. Penyerapan tenaga kerja
- b. Pendapatan Usaha
- c. Jumlah produksi
- d. Modal/investasi

3.2. Teknik Analisa Data

Untuk mengetahui tingkat pencapaian target dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap pelaku usaha yaitu dengan cara pengukuran nilai produktivitas hal ini dilakukan agar keemat faktor dari kontribusi nilai sebuah industri kreatif terlihat.

$$\text{Produktivitas type I (Tenaga Kerja)} = \frac{\text{Jumlah Produk (Output)}}{\text{Jumlah Tenaga Kerja (Input)}} \dots\dots(2.2)$$

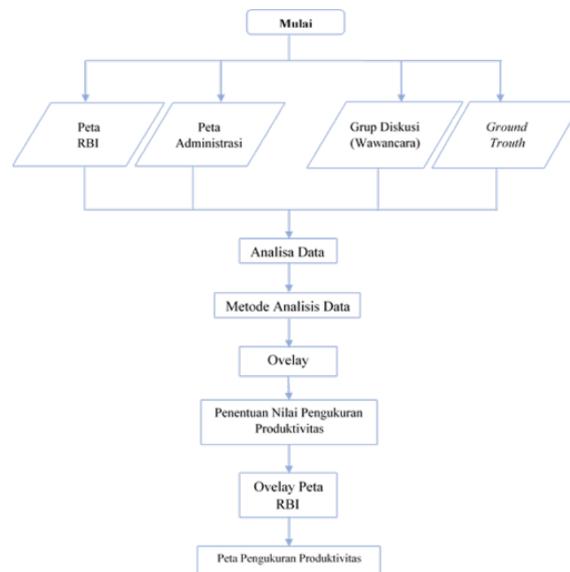
$$\text{Produktivitas type II (Modal usaha)} = \frac{\text{Jumlah Produksi (Output)}}{\text{Jumlah Modal (Input)}} \dots\dots(2.3)$$

$$\text{Produktivitas type III (Jumlah Produksi)} = \frac{\text{Jumlah Produksi (Output)}}{\text{Waktu Kerja/Bulan (Input)}} \dots\dots(2.4)$$

$$\text{Produktivitas type IV (Pendapatan)} = \frac{\text{Pendapatan (Rp) (Output)}}{\text{Waktu Kerja/Bulan (Input)}} \dots\dots(2.5)$$

3.3. Tahapan Proses Penelitian

Penelitian ini secara umum diuraikan mencakup 2 tahapan yaitu Identifikasi Data dan Analisa Data. Maka dapat dilihat pada diagram alir berikut ini:



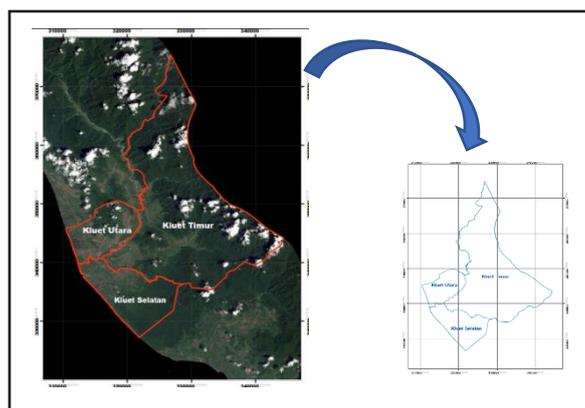
Gambar 2. Diagram Alir Penelitian (Peneliti, 2019)

4. Hasil Penelitian

Berdasarkan kajian dan analisis yang dilakukan terhadap nilai produktivitas yang dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut.

A. Pengumpulan Data

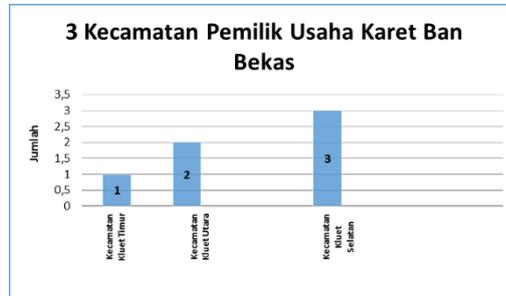
Penelitian ini dijalankan dengan melihat sebaran titik lokasi di beberapa Kecamatan Kluet dengan pembagian ketiga kecamatan yaitu kecamatan Kluet Selatan, Kluet Utara, Dan Kluet Timur subyek dalam penelitian ini adalah pemilik usaha keret ban bekas dengan menghasilkan nilai koordinat titik alamat lokasi sebagai titik awal mula penelitian.



Gambar 3. Peta Administrasi Kecamatan Kluet Kabupaten Aceh Selatan Yang Dipakai Sebagai Titik Lokasi (Bappedda Aceh Selatan, 2019)

B. Proses Olah Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil survey lapangan didapat lah 6 sektor industri karet ban bekas di Kecamatan Kluet Utara, Kluet Timur dan Kluet Selatan, memiliki 6 sektor industri kreatif, seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. Tiga Kecamatan Penyebaran usaha karet ban bekas

Gambar diatas merupakan hasil pendataan industri kreatif dilihat berdasarkan Desa yang ada di Tiga Kecamatan.

C. Identifikasi industri kreatif karet ban bekas

Penelitian ini dilakukan terhadap sektor kerajinan karet ban bekas. Alasan pemilihan sektor industri ini karena nilai prosentase dari data sekunder yang besar, dan karet ban bekas merupakan ciri khas dari daerah tersebut.

D. Pengolahan data kerajinan karet ban bekas

1. Analisa deskriptif

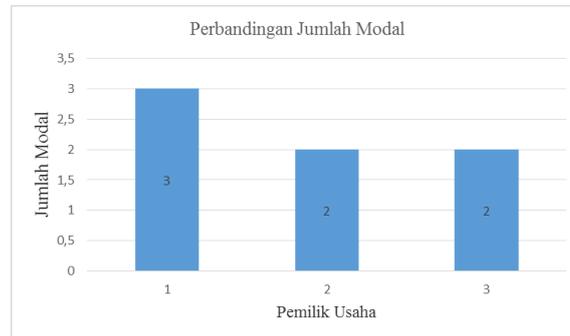
Kerajinan karet ban bekas merupakan salah satu kerajinan yang dimiliki daerah tersebut yang memiliki nilai kontribusi perekonomian hal ini dikarenakan dari segi tenaga kerja yang di serap dari lingkungan sekitar, modal awal dari setiap pemilik usaha karet ban bekas, begitupun jumlah produksi setiap tahunnya yang diterima si pemilik usaha.



Gambar 5. Prosentase tenaga kerja

Dari hasil gambar diatas dapat dilihat perbandingan antara industri kerajinan dan industri kecil.

Modal merupakan hasil yang didapat dari setiap pelaku usaha untuk keberlangsungan proses produksi. Data yang didapat yaitu pada tahun 2018 dan 2019. Data tersebut dilakukan pengukuran produktivitas untuk mengetahui perbandingan antara investasi dan jumlah produksi.



Gambar 6. Jumlah Modal

2. Pengukuran Produktivitas Total

Produktivitas total merupakan hasil dari *output* total terhadap *input* total. *Output* dari penelitian ini merupakan hasil produksi, sehingga *output* total berasal dari hasil penjumlahan jumlah produksi dari 6 pelaku usaha, sedangkan *input* penelitian ini adalah tenaga kerja, waktu kerja, modal, dan pendapatan:

$$\text{Output Total} = N1+N2+N3.....+N32$$

$$\text{Input Total} = \text{Jumlah Tenaga Kerja} + \text{Jumlah Modal} + \text{Jumlah Waktu Kerja} + \text{Jumlah Pendapatan.}$$

Dimana:

N = Jumlah Produksi/bulan

- Total jumlah dalam Rp (2018) = Harga x Jumlah Produksi
= Rp500.000 x 15
= Rp 75.000.000
- Total jumlah dalam Rp (2019) = Harga x Jumlah Produksi
= Rp520.000x 25
= Rp 130.000.000
- Produktivitas Total tahun (2018) = *Output* Total/ *Input* Total
= Rp 75.000.000/30324005
= 2,47328807 \approx 2,4
- Produktivitas Total tahun (2019) = *Output* Total/ *Input* Total
= Rp130.000.000/40324007
= 3,22388595 \approx 3,2

3. Pemetaan Sektor Kerajinan Karet Ban Bekas

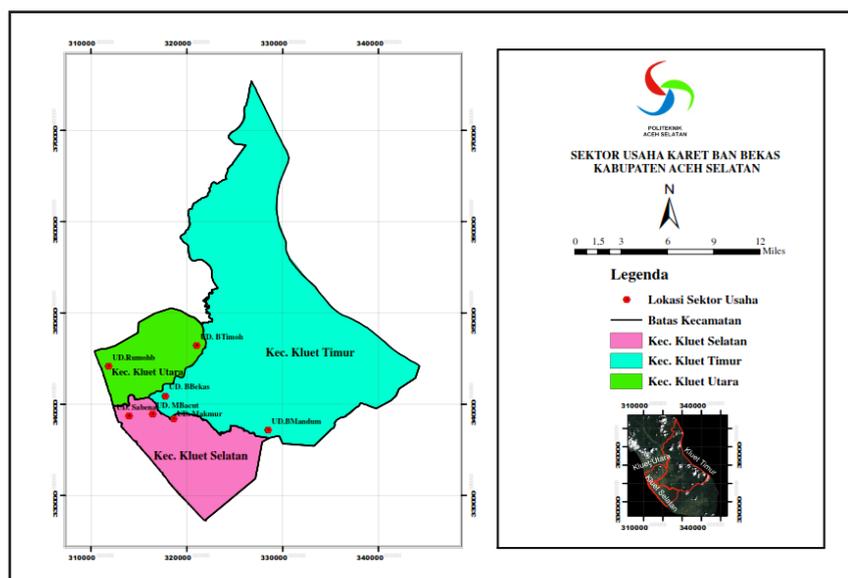
Pada Sektor Ini terlihat titik sebaran berdasarkan hasil dari survey lapangan atau *ground control point* kemudian ditampilkan untuk mempermudah penyampaian informasi kepada masyarakat yaitu berupa peta digital yang di buat langsung sesuai data yang ada dilapangan pada pengambilan titik *gcp* di awal dengan titik koordinat :

Tabel 1. Koordinat Lokasi:

No.	Koordinat (Latitudde)	Korrdinat (Longitude)	Nama Desa / Gampong	Nama Sektor Usaha	Kecamatan
1	3,0632	97,3261	Desa / Gampong Simpang Empat	UD. Ban Sabena	Kluet Selatan
2	3,0605	97,3675	Desa / Gampong Sapik	UD. Ban Makmur	Kluet Selatan

3	3,0662	97,3281	Desa / Desa Indra Damai	UD. Mita Bacut	Kluet Selatan
4	3,0832	97,3602	Desa / Gampong Pulo Kambing	UD. Ban Bekas	Kluet Timur
5	3,0675	97,3354	Desa / Gampong Kedai Kandang	UD. Ban Mandum	Kluet Timur
6	3,0882	97,3635	Desa / Gampong Pulo Lee	UD. Ban Timoh	Kluet Utara
7	3,0852	97,3625	Desa / Gampong Pulo Lee	UD. Rumoh Ban	Kluet Utara

Sumber: Peneliti (2019).



Gambar 7. Peta Hasil Pengukuran Produktivitas yang dilakukan di Kecamatan Kluet Kabupaten Aceh Selatan

Berdasarkan hasil peta diatas terlihat beberapa titik sebaran lokasi pemilik usaha karet ban bekas yang di peroleh 6 sektor kerajinan yaitu 3 berada di kecamatan Kluet Selatan 2 berada di Kecamatan Kluet Timur dan 1 di kecamatan Kluet Utara yang mana 1 diantaranya telah (tidak aktif) tidak berproduksi lagi.

4. Kesimpulan dan Saran

- (1). Pada Kecamatan Kluet sektor kerajinan paling terlihat yaitu kerajinan karet ban bekas. Maka peneliti melakukan identifikasi untuk kerajinan sektor karet ban bekas ini dengan pengukuran produktivitas dengan nilai rasio efektifitas (*output*) dan efisiensi (*input*). Kontribusi ekonomi masyarakat terhadap tenaga kerja pada tahun 2018 sebanyak 3 orang di tahun 2019 mengalaih peningkatan sebanyak 5 orang, begitupun pada jumlah produksi yang dihasilkan dari tahun 2018 sebanyak 15 unit pada tahun 2019 menjadi 25 unit. Pendapatan di tahun 2018 yaitu Rp. 75.000.000 menjadi Rp. 130.000.000. pada tahun 2018 modal diperoleh Rp. 1,4 dan tahun 2019 menjadi 1,9 dimana nilai efektifitas mengalami peningkatan maka dapat diartikan sektor usaha ini mengalami peningkatan secara sumber daya masyarakat.

- (2). Data titik dan garis di sajikan dalam bentuk simbol topografi melalui titik gep atau koordinat yang diambil langsung dari lapangan semntara data administrasi di sajikan dala bentuk ukuran dan garis.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada kampus Politeknik Teknik Aceh Selatan yang telah mendanai keberlanjutan prosiding / jurnal ini untuk membantu perkembangan penelitian dana hibah yang didanai oleh dirjen kementerian pendidikan tinggi (DIKTI) yang langsung di berikan melalui DPRM.

Daftar Pustaka

- Agus Eka, Pratama. 2018. Sistem Informasi dan Implementasinya. Bandung: Informatika Bandung.
- Butar, L. F, 2015, Pengaruh Stres Kerja terhadap Produktivitas Karyawan di PT. X, *Skripsi* Medan: Universitas HKBP Nommensen.
- Departemen Perdagangan Republik Indonesia. 2008. Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025: Rencana Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2009-2025. Jakarta: Departemen Perdagangan.
- Dunggio, M. 2013. Semangat dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Jasa Raharja (PERSERO) Cabang Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, 1, 523-533.
- Eddy Prahasta, 2009. Sistem Informasi Geografi: Konsep-Konsep Dasar (Perspektif Geodesi& Geomatika). Bandung, CV Informatika.
- Howkins, J. 2001. *The Creative Economy: How People Make Money From Idea*. Penguins Books, London
- Irwansyah, Edi. 2013. *Sistem Informasi Geografis : Prinsip Dasar dan Pengembangan Aplikasi*. Yogyakarta : Penerbit DigiBooks.
- Nasution, A.P. 2016. Effect of Leadership Styles, Organizational Climate and Ethos of Work on Employee Productivity (PT. HP Metals Indonesia the Powder Coating). *International Journal of Business and Management*. 11.(2). 15
- Simatupang, Togar. 2008. Analisis Kebijakan Pengembangan Industri Kreatif di Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Teknologi*, Vol. 8, No. 1, pp. 1-12.